

# SAMBUNGAN

## Kebakaran Gedung Terra Drone Tewaskan .....

Dari Halaman 1

disebut berada di luar, sedangkan sebagian lainnya naik ke lantai dua hingga enam untuk beristirahat.

"Kemudian pada saat terbakar, api semakin besar, kemudian asap itu sampai naik ke lantai enam," ucap Susatyo.

Polisi menyebut korban meninggal dunia akibat kebakaran di Gedung Terra Drone di Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat (Jak-

pus) sebanyak 22 orang.

"Peristiwa kebakaran di Terra Drone ini, saat ini sudah pukul 17.00 terakhir data korban sudah 22, di mana tujuh orang laki-laki dan 15 orang perempuan," kata Susatyo.

Susatyo mengatakan, 22 jenazah korban itu telah dibawa ke RS Polri Kramat Jati untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Termasuk, proses identifikasi.

"Dan dalam evakuasi tadi juga ada beberapa petugas yang terluka akibat pecahan kaca dan

sebagainya," ucap Susatyo.

Menurut Susatyo, saat ini petugas pemadam kebakaran (damkar) tengah merapikan seluruh peralatan. Setelah selesai, kata dia, akan dilanjutkan dengan proses olah tempat kejadian perkara (TKP).

"Setelah semua rapi, baru pihak kepolisian akan melakukan olah TKP awal bersama labfor juga sudah hadir untuk mencari sebab dari kejadian kebakaran ini," ujarnya. (cnni/js)

## Diduga Gegara Baterai .....

Dari Halaman 1

Susatyo menerangkan pihaknya juga bakal mendalami indikasi kelalaian di balik insiden kebakaran yang menewaskan 22 orang tersebut.

"Tentunya dari penyebab tersebut kita akan kaji lagi, apakah penyebab tersebut juga dihubungkan dengan kelalaian atau ada pihak-pihak lain yang bertanggung jawab. Termasuk izin-izin dan sebagainya tentu akan kami lakukan pemeriksaan lebih lanjut," tutur dia.

Susatyo menyebut pihaknya juga akan

memeriksa sejumlah saksi untuk diminta keterangan terkait insiden kebakaran tersebut. Termasuk, memeriksa pemilik bangunan.

"Juga melakukan pemeriksaan kepada semua saksi-saksi, termasuk nanti pemilik usaha maupun pemilik gedung. Sehingga kami mohon waktunya untuk kami bisa segera menyampaikan perkembangan kepada teman-teman media sekalian," ujarnya.

### Puslabfor Polri Dikerahkan

Polisi juga telah mengerahkan Pusat Laboratorium Forensik (Puslabfor) Polri untuk menyelidiki penyebab kebakaran Gedung

Terra Drone di Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat.

"Berkaitan dengan sebab dan sebagainya tentunya nanti akan didalami oleh tim dari Puslabfor Polri," kata Susatyo.

Ia mengatakan, pihaknya juga akan segera melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) setelah proses evakuasi oleh petugas Damkar selesai.

Disampaikan Susatyo, saat ini pihaknya masih fokus melakukan evakuasi. Termasuk, melakukan identifikasi terhadap para korban. (cnni/js)

## Bupati Aceh Selatan Diberhentikan Sementara .....

Dari Halaman 1

anggaran Pasal 76 ayat 1 UU 23/2014 tentang Pemda.

"Melakukan perjalanan luar negeri tanpa izin dari Kemendagri. Di sini diatur dengan spesifik di Pasal 77 ancammannya sanksinya adalah pemberhentian sementara selama tiga bulan, yang bersangkutan ke luar negeri melakukan umrah tanggal 2 Desember," ujarnya.

Mirwan menjadi sorotan karena pergi umrah di tengah kondisi bencana di wilayahnya. Tingkah Mirwan ini juga tak lepas dari soroti Presiden RI Prabowo Subianto.

Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya sebelumnya mengatakan Mirwan telah menjalani pemeriksaan oleh Inspektorat Jenderal (Itjen) Kemendagri setelah tiba di Jakarta dari Arab Saudi.

"Nah, sekarang kan juga begitu, ini apakah betul itu ibadah umrah, dengan siapa, pembi-

aya dari mana itu penting ya," kata Bima di kompleks parlemen, Jakarta, Senin (8/12).

Ia mengatakan, pemeriksaan juga dilakukan tak hanya kepada Bupati Mirwan, tetapi juga kepada semua pihak yang terkait, seperti halnya yang sempat dilakukan terhadap kasus Bupati Indramayu yang juga sekretaris daerahnya turut diperiksa.

Ia mengatakan bahwa pemeriksaan dilakukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Di dalam aturan tersebut, sanksi yang diberikan bisa berupa teguran, peringatan, pemberhentian sementara, hingga pemberhentian tetap.

Jika nantinya sanksi pemberhentian tetap diberikan, maka Kemendagri akan menyampaikan hal itu ke Mahkamah Agung.

"Bahkan mungkin inspektorat bisa merekomendasikan untuk pemberhentian tetap yang kemudian disampaikan kepada Mahkamah Agung begitu itu pintu-pintunya,

jadi mari kita tunggu dulu hasil pemeriksaan terhadap Bupati Aceh Selatan," kata Bima.

Buntut semua itu, Mirwan pun meminta maaf atas kelakuananya yang menarik perhatian itu.

Ia berjanji akan terus bertanggung jawab. Mirwan juga mengaku akan bekerja keras memulihkan kepercayaan publik.

"Dengan segala kerendahan hati, menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas ketidaknyamanan, keresahan, dan kekecewaan banyak pihak, terutama kepada Bapak Presiden RI, H Prabowo Subianto, dan Bapak Menteri Dalam Negeri, H Tito Karnavian, serta Bapak Gubernur Aceh, H Muzakir Manaf, dan juga kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia, masyarakat Aceh, dan masyarakat Kabupaten Aceh Selatan," ujar Mirwan dalam keterangan pada unggahan di akun media sosialnya, Selasa (9/12). (cnni/js)

provinsi pada hari ini.

"Demikian juga untuk pengungsi, jumlah pengungsi yang kemarin terdata 1.057.482 jiwa. Hari ini terdata di rekapitulasi provinsi menjadi 894.101 jiwa," ujarnya.

Ia turut menyampaikan penurunan jumlah pengungsi pada data hari ini terjadi di Kabupaten Aceh Utara yang dimana pada hari ini menurun menjadi 166.920 jiwa setelah sebelumnya terlapor jumlah pengungsi sebanyak 316.634 jiwa pada Minggu (7/12) dan 299.506 jiwa pada Senin (8/12).

"Ini kami sampaikan bahwa penurunan jumlah pengungsi di data hari ini itu terjadi di Kabupaten Aceh Utara. Jadi data yang dilaporkan oleh Satgas Daerah yang merupakan tim gabungan dari pemerintah daerah, BPBD, dan

juga representasi dari tim nasional, itu di Aceh Utara pada tanggal 7 Desember terdata jumlah pengungsi sebanyak 316.634 jiwa. Kemudian besoknya 8 Desember itu berkurang menjadi 299.506 jiwa. Hari ini dari 299.000 berkurang lagi menjadi 166.900, ulangi, 166.920 jiwa," jelasnya.

Selanjutnya, mengutip dari laman resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) terlapor sebanyak 262 jiwa masih dinyatakan hilang dan 5000 jiwa terluka pada hari ini.

Adapun terdapat beberapa fasilitas yang rusak akibat bencana tersebut terinci 1.2ribu fasilitas umum, 215 fasilitas kesehatan, 584 fasilitas pendidikan, 423 rumah ibadah, 287 gedung/kantor, dan 498 jembatan. (cnni/js)

## Menanti Donasi dari Pejabat Kaya dari Uang .....

Dari Halaman 1

lebih dari itu semua, banyak dari mereka ikut menandatangi kebijakan yang membuka hutan, memberi izin tambang, memuluskan proyek-proyek yang merusak lereng, yang pada akhirnya ikut mengantar bencana ini turun ke kampung-kampung warga?

Ironisnya, yang lebih dulu mengulurkan tangan justru masyarakat kecil. Padahal mereka adalah pihak yang paling sedikit punya, tetapi paling besar pedulinya. Sementara pejabat yang paling banyak punya justru paling sering sibuk

menilai, bukan membantu. Mereka muncul di lokasi bencana dengan rombongan, kamera, dan rompi baru, seperti sedang meninjau proyek. Ada yang datang untuk foto, ada yang datang untuk pidato, ada yang datang untuk sekadar menepati pengungsi relawan. Namun untuk mengeluarkan uang pribadi, mereka mendadak kikir dalam empati.

Tentu kita tidak sedang meminta pejabat untuk menjadi pahlawan. Kita hanya menanggih rasa malu. Rasa malu bahwa sebagian dari kemiskinan mereka dibayar oleh rakyat yang hari ini sedang berduka. Rasa malu bahwa jabatan yang mereka duduki bukan hadiah langit, tapi

amanah bumi. Rasa malu bahwa jika rakyat bisa bergerak tanpa disuruh, maka pejabat semestinya bisa bergerak sebelum diminta.

Mungkin sudah saatnya mereka melihat bahwa empati itu tidak lahir dari protokol, tapi dari kesadaran bahwa hidup mereka setiap hari adalah hidup yang dibiyahi oleh rakyat. Dan ketika rakyat sedang tenggelam, empati semestinya tidak ikut tenggelam. Jika para pejabat merasa masih punya hati, inilah waktunya membuktikan. Sebab rakyat sudah memberi contoh. Tinggal kita menunggu, apakah pejabat negeri ini masih punya keberanian untuk menelefon warganya sendiri? (\*)

## PLN Pulihkan Listrik di Aceh 93% .....

Dari Halaman 1

terparah, yakni Kabupaten Bener Meriah, Aceh Tengah, Aceh Tamiang, dan Gayo Lues, juga telah kembali terang.

Dalam rapat terbatas saat kunjungannya ke Aceh pada Minggu (7/12), Presiden RI Prabowo Subianto menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam percepatan pemulihan, termasuk PLN, TNI, Polri, BNPB, pemerintah daerah, dan berbagai lembaga terkait.

"Saya mengucapkan terima kasih atas kolaborasi semua lembaga, para gubernur, bupati yang hadir. Terutama, saya ingin menyampaikan penghargaan saya kepada semua pejabat, semua yang ada di lapangan, semua lembaga, TNI, Polri, BNPB, PLN, Kemensos, serta para dokter. Jadi, saya sampaikan terima kasih. Semua bekerja keras," kata Prabowo.

Pada kesempatan sama, Menteri Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM), Bahlil Lahadalia menyampaikan bahwa arahan Presiden sejak awal bencana untuk segera mempercepat pemulihan seluruh kelistrikan Aceh dengan berbagai upaya dan kerjasama lintas sektoral.

Karena itu, lanjut Bahlil, pihaknya bersama PLN terus berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, TNI, Polri, BNPB, Kementerian/Lembaga terkait dan semua stakeholders untuk mempercepat pemulihuan pasokan listrik.

"Kita tahu pemulihan listrik dan energi sangat krusial karena berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat apalagi

di masa-masa sulit seperti saat ini," ujar Menristek Bahlil.

Direktur Utama PLN, Darmawan Prasodjo menjelaskan bahwa kehadiran Presiden Prabowo yang kembali turun langsung ke Aceh memberikan dorongan moril yang sangat besar bagi seluruh insan PLN di lapangan. Dukungan tersebut menjadi tambahan energi bagi para petugas untuk bekerja lebih cepat dan semangat di tengah kondisi yang penuh tantangan.

"Dukungan dan kehadiran langsung dari Bapak Presiden menjadi penyemangat luar biasa bagi seluruh tim kami di lapangan. Setelah berhari-hari bekerja non-stop, para petugas tetap kelelahan menghadapi medan dan cuaca yang ekstrem," katanya.

"Namun, rasa lelah tersebut berubah menjadi semangat. Hal yang sebelumnya tak mungkin, menjadi sangat mungkin. Alhamdulillah, progres pemulihan kelistrikan Aceh hari ini berhasil meningkat signifikan dari sebelumnya 81 persen menjadi 93 persen," ujar Darmawan.

Darmawan juga mengajarkan, untuk membuat sistem kelistrikan Aceh andal seperti sedia kala, dibutuhkan waktu 24 jam ke depan untuk dilakukan proses sinkronisasi.

"Saat ini, sistem kelistrikan Aceh membutuhkan waktu 24 jam dalam proses sinkronisasi agar pasokan listrik lebih stabil dan kokoh. Proses sinkronisasi dilakukan untuk mengeliminasi pemanasan bergilir sehingga sistem kelistrikan Aceh menjadi pulih seperti sedia kala," tutur Darmawan.

Darmawan menerangkan bahwa pemulihan sistem kelistrikan dilakukan dengan men-

gutamakan fasilitas-fasilitas layanan publik seperti rumah sakit, posko pengungsian, kantor pemerintahan, jaringan telekomunikasi dan fasilitas vital lainnya. Secara bertahap, pasokan listrik juga terus disalurkan ke rumah-rumah masyarakat.

"Jaringan telekomunikasi yang sebelumnya lumpuh, kini dapat beroperasi, sama seperti fasilitas-fasilitas publik vital lainnya. Kami juga tetap mengutamakan keselamatan warga dengan memastikan setiap lokasi telah aman dari genangan air sebelum kembali dialiri listrik," ucapnya.

"Tidak hanya itu, petugas PLN juga terus bersiaga di wilayah-wilayah yang terdampak untuk mengantisipasi setiap potensi gangguan kelistrikan susulan," terang Darmawan.

Darmawan juga merincikan bahwa proses pemulihan menjadi sangat menantang ketika banjir dan longsor susulan merobohkan beberapa tower transmisi tegangan tinggi di sejumlah titik baru yang sebelumnya tidak terdampak.

Kondisi ini memaksa PLN melakukan identifikasi ulang jaringan, mengerahkan peralatan tambahan, serta meningkatkan jumlah personel untuk membangun tower darurat dalam waktu singkat.

"Di tengah upaya penyambungan transmisi yang sudah kami identifikasi, cuaca kembali memburuk dan merobohkan tower di titik baru. Ini memerlukan peralatan baru dan tambahan tenaga di lapangan. Namun berkait kerja bersama TNI, Polri, Pemda, BNPB, BPBA, hingga masyarakat, semua kendala tersebut dapat kami atasi," tutup Darmawan. (cnni/js)

## Korban Selamat .....

Dari Halaman 1

ban tewas yang ditemukan di lantai tiga hingga lantai lima. Dugaan sementara, mereka meninggal dunia karena lemas akibat terlalu banyak menghirup asap.

"Rata-rata di lantai 3, 4 dan 5, termasuk tadi di lantai 6, rata-rata kalau dari 6 itu bisa langsung ke rooftop, kecuali tadi yang satu orang terakhir ya itu yang ada di lantai 6. Lift juga sudah dibuka tidak ada korban," ujarnya. (cnni/js)

## Gunung Anak .....

Dari Halaman 1

Selasa (9/12).

PVMBG merekomendasikan agar masyarakat, pengunjung, wisatawan, dan nelayan tidak mendekati radius 2 km dari kawah aktif sebagai langkah pencegahan dini.

Selain itu Polda Banten mengimbau masyarakat meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrim.

Meryadi mengatakan kondisi cuaca dapat berubah segera sehingga informasi resmi perlu terus dipantau.

"BMKG memprakirakan cuaca di wilayah Provinsi Banten pada hari ini didominasi cerah berawan hingga berawan pada pagi hari, namun hujan ringan berpotensi terjadi di sejumlah kecamatan," ujarnya.

Menurut BMKG, hujan ringan berpotensi seluas pada siang hari di sejumlah kecamatan di Serang, Cilegon, Pandeglang, Lebak hingga Tangerang Selatan. Selain itu, BMKG mencatat kecepatan angin 5-35 km/jam serta kelembapan 60-95 persen yang turut mempengaruhi dinamika cuaca.

Polda Banten juga menyoroti peringatan dini gelombang sedang 1,25-2,5 meter di Perairan Selatan Pandeglang, Selat Sunda Barat Pandeglang, dan Perairan Selatan Lebak.

"Kami mengingatkan warga pesisir, nelayan, dan wisatawan untuk memperhatikan keselamatan," kata Meryadi.

Polda Banten juga menegaskan panduan keselamatan yang dapat dilakukan masyarakat mulai dari memantau informasi BMKG, menyiapkan tas darurat, sampaikan mundurnya aktivitas luar ruang saat hujan lebat.